

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V dipaparkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen perencanaan karir Andikpas di LPKA Bandung tahun 2016.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari proses pembakuan instrumen perencanaan karir Andikpas LPKA kelas II Bandung dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan pada BAB I. kesimpulan penelitian meliputi : konstruk teoritis, karakteristik instrumen, norma dan manual instrumen, dan gambaran umum perencanaan karir Andikpas.

5.1.1 Konstruk Teoritis

Instrumen perencanaan karir andikpas dikembangkan dari *Career Maturity Inventory Form C* yang berdasarkan pada model adaptabilitas Karir Savickas. Adaptabilitas karir savickas memiliki empat dimensi yaitu kepedulian (*concern*), kendali (*control*), keingintahuan (*curiosity*) dan kepercayaan diri (*confidence*). Dimensi kendali pada CMI diubah menjadi dimensi konsultasi. Perubahan dimensi kendali menjadi konsultasi dilakukan agar CMI dapat menjadi instrumen yang dapat mengukur adaptabilitas karir secara global.

5.1.2 Karakteristik Instrumen

Karakteristik Instrumen yang dipaparkan berdasarkan pada uji validitas, uji reliabilitas dan uji daya pembeda.

5.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas item instrumen perencanaan karir andikpas dilaksanakan dengan dua tipe yaitu validitas tampilan (*face validity*). Hasil uji validitas tampilan menyatakan seluruh item layak digunakan dengan modifikasi. Modifikasi item dilaksanakan berkaitan dengan kondisi responden penelitian yaitu Andikpas yang memiliki karakteristik khusus.

5.1.2.2 Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda item instrumen perencanaan karir dilakukan melalui metode *point biserial correlation* dibantu program Microsoft Excel 2007 For windows 7. Hasil

uji daya pembeda menunjukkan delapan dari 24 item instrumen perencanaan karir memiliki daya pembeda yang tidak signifikan.

5.1.2.3 Uji Reliabilitas Item

Uji reliabilitas instrumen perencanaan karir dilakukan dengan pendekatan satu kali uji pengukuran. rumus yang digunakan untuk estimasi reliabilitas instrumen perencanaan karir adalah rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan instrumen perencanaan karir memiliki derajat keterandalan sedang dengan $r = 0,630$ sehingga layak digunakan.

5.1.3 Norma dan Manual Instrumen Perencanaan Karir

Norma instrumen perencanaan karir dibuat dengan dua kategori. Kategori instrumen perencanaan karir yaitu adaptif dan maladaptif. Penyusunan manual instrumen dilaksanakan agar pengguna instrumen memiliki keberagaman dalam tata cara penggunaan instrumen. Manual instrumen perencanaan karir yang disusun meliputi (1) rasional, (2) kegunaan instrumen perencanaan karir, (3) aspek instrumen perencanaan karir, (4) kisi-kisi instrumen perencanaan karir, (5) pedoman penskoran, (6) Penafsiran dan (7) Instrumen perencanaan karir.

5.1.4 Gambaran Perencanaan karir Andikpas

Gambaran perencanaan karir andikpas diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data instrumen perencanaan karir. Perencanaan karir andikpas secara umum berada pada kategori adaptif.

Hasil akhir dari instrumen perencanaan karir setiap responden menerima lima skor. Skor pertama adalah skor perencanaan karir yang terdiri dari aspek kepedulian (*concern*), keingintahuan (*curiosity*) dan kepercayaan diri (*confidence*). Empat skor lainnya adalah masing-masing aspek instrumen perencanaan karir yaitu dari aspek kepedulian (*concern*), keingintahuan (*curiosity*), kepercayaan diri (*confidence*) dan konsultasi (*consultation*). Aspek konsultasi tidak dilibatkan dalam skor perencanaan karir sebagai akibat dari bias budaya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

5.2.1 Pembina pemasyarakatan LPKA

Pembina dapat menggunakan instrumen perencanaan karir untuk memperoleh gambaran perencanaan karir andikpas. Andikpas yang telah memiliki perencanaan karir adaptif dinyatakan telah siap menjalani program asimilasi. Andikpas yang memiliki perencanaan karir maladaptif dapat mengikuti program pembinaan yang dirancang berdasarkan gambaran perencanaan karir andikpas.

5.2.2 Peneliti selanjutnya

Instrumen perencanaan karir yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yaitu : (1) hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi, hanya representasi untuk populasi yang digunakan dalam penelitian. (2) Pembakuan instrumen dilakukan pada wilayah Andikpas, untuk wilayah remaja secara umum harus dilakukan pengujian ulang, (3) Pengujian instrumen perencanaan karir dilakukan sebatas uji validitas tampilan dan uji reliabilitas. Pengujian lain seperti uji validitas konstruk dan validitas kriteria dapat dilakukan untuk mendapatkan instrumen perencanaan karir yang memiliki dasar uji empirik. (4) Delapan item yang memiliki daya pembeda tidak signifikan tetap digunakan dengan berbagai pertimbangan sehingga mempengaruhi nilai reliabilitas. (5) Variabel lain yang mempengaruhi perolehan skor perencanaan karir Andikpas belum diuji. (7) Instrumen perencanaan karir yang dikembangkan hanya memiliki dua alternatif jawaban. (8) Dimensi konsultasi tetap digunakan sebagai dimensi terpisah dalam perencanaan karir Andikpas yang berdasarkan pada konsep adaptabilitas karir Savickas.

Keterbatasan penelitian pengembangan instrumen perencanaan karir andikpas menghasilkan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat melakukan : 1) menguji instrumen perencanaan karir dengan sampel dan populasi yang lebih luas. 2) melakukan uji validitas lain dengan analisis empirik, 3) menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi skor perencanaan karir. 4) mengembangkan pilihan jawaban instrumen yang lebih luas. 5) meneliti hubungan antara kemandirian dengan perencanaan

karir. 6) mengembangkan program bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan tingkat perencanaan karir berdasarkan instrumen yang sudah dikembangkan.